

Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Hadist di Era Pendidikan Kontemporer

Winarni*

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan agama islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Jl. Gajah Mada No. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83116. Indonesia

*Corresponding Author: tanwirulqulubabdulmajid@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 20th, 2026

Accepted : May 11th, 2026

Abstract: Pendidikan Islam memerlukan pengelolaan yang efektif agar mampu menjawab tantangan perkembangan zaman, khususnya di era kontemporer yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Hadist sebagai sumber ajaran Islam memiliki kontribusi penting dalam memberikan landasan nilai bagi manajemen pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam dalam hadist serta relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu menganalisis hadist-hadist yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan mengaitkannya dengan kondisi pendidikan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam hadist meliputi perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, kepemimpinan transformasional, pengawasan yang berkualitas, serta evaluasi berkesinambungan. Prinsip-prinsip tersebut memiliki relevansi yang kuat dalam menjawab tantangan pendidikan kontemporer, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pengelolaan pendidikan Islam. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam hadist dapat diimplementasikan secara kontekstual dalam manajemen pendidikan Islam sebagai solusi dalam menghadapi dinamika pendidikan di era digital dan globalisasi.

Keywords: Manajemen Pendidikan Islam, Hadist, Pendidikan Kontemporer, Nilai-Nilai Islami.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan islam adalah tenaga kerja atau orang yang menjalankan pendidikan, terdiri dari kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, dan semua tahapan pendidikan lainnya. Setiap tahap harus dikelola secara profesional sesuai dengan bidangnya. Dengan adanya pendidikan maka adanya manajemen juga sangatlah penting agar tujuan dari kependidikan tetap terarah dan berjalan sesuai dengan harapan serta menghasilkan produktivitas yang tinggi. Saat ini, ada banyak perkembangan yang mendorong perubahan dan perbaikan hingga mampu menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan banyak masalah bagi pendidikan islam, terutama dalam hal globalisasi, yang telah membuat jarak dan waktu menjadi lebih sistematis dalam komunikasi informasi dan pengetahuan antara berbagai negara, khususnya dalam bidang Pendidikan (M. Ma`ruf, 2015).

Pendidikan islam memiliki akar yang kuat dalam ajaran Al-Qur`an dan Hadist, yang menjadi pedoman utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan adalah manajemen, karena mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pendidikan. Konsep manajemen pendidikan dalam islam tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Nabi Muhammad SAW, yang tercermin dalam hadist-hadist beliau.

Pendidikan Islam di era kontemporer menghadapi berbagai tantangan kompleks, mulai dari globalisasi, kemajuan teknologi informasi, hingga tuntutan kompetensi yang semakin tinggi. Di tengah arus perubahan ini, institusi pendidikan Islam perlu memiliki sistem manajemen yang adaptif namun tetap berpegang pada nilai-nilai fundamental yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan hadist menawarkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai

spiritual dan praktis dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Hadist, sebagai sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an, memuat berbagai prinsip dan petunjuk praktis yang dapat diadaptasi dalam manajemen pendidikan. Rasulullah SAW telah memberikan teladan dalam berbagai aspek kepemimpinan dan pengelolaan, termasuk dalam konteks pendidikan dan pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep manajemen pendidikan Islam dalam hadist dan menganalisis relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tahun 2024–2025 dengan berbasis studi kepustakaan, sehingga tidak terikat pada lokasi lapangan tertentu, melainkan berfokus pada sumber-sumber literatur yang relevan dengan kajian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Dalam konteks ini, populasi penelitian merujuk pada seluruh literatur yang berkaitan dengan hadist dan manajemen pendidikan Islam, sedangkan sampel penelitian berupa sumber-sumber yang dipilih secara purposif, yaitu kitab-kitab hadist utama seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, serta literatur sekunder berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan topik manajemen pendidikan Islam dan pendidikan kontemporer.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari penelusuran dan pengumpulan data literatur, seleksi sumber yang relevan, pembacaan mendalam, hingga pengorganisasian data sesuai dengan fokus kajian. Peneliti kemudian mengidentifikasi hadist-hadist yang berkaitan dengan konsep manajemen pendidikan, mengelompokkan berdasarkan fungsi manajemen, serta mengkaji makna yang terkandung di dalamnya untuk dihubungkan dengan konteks pendidikan kontemporer.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi), yaitu dengan menelaah secara sistematis isi teks hadist dan literatur yang dikaji. Analisis dilakukan melalui proses reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur primer dan sekunder, serta triangulasi teori dengan

mengaitkan temuan dengan konsep manajemen pendidikan yang relevan (Krippendorff, 2018; Creswell, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Hadist

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan aspek fundamental dalam manajemen pendidikan Islam. Hadist-hadist Nabi Muhammad SAW memberikan landasan kuat tentang pentingnya perencanaan dalam setiap aktivitas, termasuk pendidikan. Salah satu hadist yang relevan adalah:

"Sesungguhnya Allah menyukai jika seseorang melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan itqan (profesional)." (HR. Thabrani)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya perencanaan matang untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks manajemen pendidikan, perencanaan meliputi perumusan visi-misi, tujuan pendidikan, kurikulum, dan strategi pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Konsep perencanaan dalam hadist juga tercermin dalam riwayat:

"Berpikirlah sebelum kamu bertindak." (HR. Ibnu Abid Dunya)

Hadist ini menekankan pentingnya pertimbangan matang sebelum mengambil keputusan, yang merupakan esensi dari proses perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam manajemen pendidikan Islam berkaitan dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara proporsional. Hadist yang relevan dengan aspek ini adalah:

"Setiap dari kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadist ini mengindikasikan pentingnya struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tanggung jawab yang spesifik. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pengorganisasian yang baik

akan memastikan setiap komponen berfungsi secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Kepemimpinan merupakan aspek krusial dalam manajemen pendidikan Islam. Hadist-hadist Nabi SAW banyak memberikan teladan tentang model kepemimpinan yang efektif. Salah satunya:

"Pemimpin suatu kaum adalah pengabdian (pelayan) mereka." (HR. Abu Na'im)

Hadist ini menekankan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, bukan kekuasaan. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan Islam harus mengutamakan pelayanan terhadap stakeholders pendidikan, terutama peserta didik.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dalam manajemen pendidikan Islam bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga spiritual. Hadist yang relevan dengan aspek ini adalah:

"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya." (HR. Thabrani)

Hadist ini menekankan pentingnya quality control dalam setiap aktivitas. Dalam konteks pendidikan, pengawasan meliputi monitoring dan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk memastikan kualitas pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan Islam. Hadist yang relevan dengan aspek ini adalah:

"Hisablah (evaluasilah) diri kalian sebelum kalian dihisab (dievaluasi)." (HR. Tirmidzi)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya evaluasi diri secara berkala. Dalam konteks pendidikan, evaluasi meliputi penilaian terhadap kinerja guru, prestasi siswa, dan efektivitas program pendidikan.

Relevansi Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Hadist dengan Era Pendidikan Kontemporer

1. Manajemen Berbasis Nilai (*Value-Based Management*)

Era pendidikan kontemporer ditandai dengan penekanan pada manajemen berbasis nilai. Prinsip-prinsip manajemen dalam hadist, seperti amanah, itqan (profesionalisme), dan ihsan (berbuat baik), sangat relevan dalam membangun karakter pendidik dan peserta didik. Hadist:

"Tidak beriman seseorang dari kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadist ini mengajarkan nilai empati dan keadilan yang penting dalam manajemen pendidikan kontemporer, terutama dalam membangun iklim organisasi yang kondusif dan inklusif.

2. Manajemen Berbasis Teknologi

Pendidikan kontemporer tidak terlepas dari integrasi teknologi informasi. Meskipun hadist tidak secara spesifik membahas teknologi modern, prinsip keterbukaan terhadap ilmu pengetahuan dalam hadist sangat relevan:

"Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Muslim)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya mengoptimalkan berbagai sarana, termasuk teknologi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks manajemen pendidikan kontemporer, integrasi teknologi informasi dalam administrasi, pembelajaran, dan evaluasi menjadi keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan.

3. Manajemen Berbasis Masyarakat (*Community-Based Management*)

Pendidikan kontemporer menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan. Konsep ini sejalan dengan hadist:

"Setiap dari kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadist ini mengisyaratkan tanggung jawab kolektif dalam pendidikan, yang menjadi dasar untuk manajemen berbasis masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, pelibatan orang tua, tokoh masyarakat, dan stakeholders lainnya dalam pengambilan keputusan dan monitoring pendidikan menjadi sangat penting.

4. Manajemen Berbasis Kualitas (*Quality-Based Management*)

Pendidikan kontemporer sangat menekankan kualitas. Hadist:

"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya." (HR. Thabrani)

Hadist ini sejalan dengan prinsip Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan kontemporer, yang menekankan perbaikan berkelanjutan dan kepuasan stakeholders. Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi manajemen berbasis kualitas dapat dilakukan dengan mengadopsi standar mutu nasional dan internasional tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islam.

5. Manajemen Berbasis Risiko (*Risk-Based Management*)

Pendidikan kontemporer menghadapi berbagai risiko, mulai dari degradasi moral hingga disrupsi teknologi. Hadist:

"Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah." (HR. Muslim)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya ketahanan dan kesiapan menghadapi tantangan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam kontemporer, analisis risiko dan strategi mitigasi menjadi penting untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin timbul.

Implementasi Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Hadist di Era Kontemporer

1. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi

Implementasi konsep manajemen pendidikan Islam dalam hadist dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Hadist:

"Keutamaan seorang alim (berilmu) atas seorang abid (ahli ibadah) seperti keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang." (HR. Abu Dawud)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya integrasi ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan kontemporer, pengembangan kurikulum terintegrasi dapat dilakukan melalui pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang diinfusi dengan nilai-nilai Islam.

2. Pengembangan Kompetensi Pendidik

Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam hadist juga dapat dilakukan melalui pengembangan kompetensi pendidik. Hadist:

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya kompetensi pendidik dalam aspek keilmuan dan pedagogis. Dalam konteks pendidikan kontemporer, pengembangan kompetensi pendidik dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan yang mengintegrasikan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan spiritual.

3. Optimalisasi Sarana dan Prasarana

Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam hadist juga dapat dilakukan melalui optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan. Hadist:

"Barangsiapa yang memudahkan kesulitan seorang mukmin di dunia, Allah akan memudahkan kesulitannya di akhirat." (HR. Muslim)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya penyediaan fasilitas yang memadai untuk memudahkan proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan kontemporer, optimalisasi sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam hadist juga dapat dilakukan melalui penguatan sistem penjaminan mutu. Hadist:

"*Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan (berbuat baik) dalam segala hal.*" (HR. Muslim)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya kualitas dalam setiap aktivitas. Dalam konteks pendidikan kontemporer, penguatan sistem penjaminan mutu dapat dilakukan melalui implementasi siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act) yang diinfusi dengan nilai-nilai Islam.

5. Pengembangan Kemitraan Strategis

Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam hadist juga dapat dilakukan melalui pengembangan kemitraan strategis. Hadist: "*Tangan Allah bersama jama'ah (kelompok).*" (HR. Tirmidzi)

Hadist ini mengisyaratkan pentingnya kolaborasi dan kerja sama. Dalam konteks pendidikan kontemporer, pengembangan kemitraan strategis dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konsep manajemen pendidikan Islam dalam hadist memiliki relevansi yang tinggi dengan era pendidikan kontemporer. Prinsip-prinsip manajemen dalam hadist, seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, kepemimpinan transformasional.

REFERENSI

- Anaya, Safila, Laras Fakhirah, & Qonita Farhana. (2021). "Peranan Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Pendidikan Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(8): 1365–1373. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i08.251>
- Azra, Azyumardi. (2011). "Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi." *Jurnal Ulumuna* 15(2). <https://ejournal.uin-mataram.ac.id>
- Fathurrohman, Muhammad. (2018). "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5(1). <https://journal.uny.ac.id>
- Hidayat, Rahmat. (2017). "Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-

- Qur'an dan Hadis." *Jurnal Tarbiyah* 24(2). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah>
- Husaini, Adian. (2013). "Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 2(1). <https://ejournal.uin-suka.ac.id>
- Ma'ruf, M. (2015). "Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis." 3: 21.
- Mulyasa, E. (2013). "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id>
- Munirah. (2016). "Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis." *Lentera Pendidikan* 19(2): 209–222. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n2a7>
- Nasution, Harun. (2010). "Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Nata, Abuddin. (2012). "Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(1). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpi>
- Padila, Cisia, & Ramadhanul Ikhsan. (2024). "Kedudukan Hadis sebagai Dasar Pendidikan Islam." 2: 139–144. <https://doi.org/10.62504/ktty2m13>
- Rohman, Abdul. (2016). "Konsep Pendidikan Islam dalam Hadis Tarbawi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4(2). <https://ejournal.uin-malang.ac.id>
- Siregar, Syafaruddin. (2019). "Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." *Jurnal Edukasi* 7(1). <https://journal.uinjkt.ac.id>
- Sundari, Nuria, Mawaddah Warrahmah, & Ahmad Nurkholiq. (2023). "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(7): 1426–1434. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.302>
- Syaban, Marwan. (2019). "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Wardah* 12(2): 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>